

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis-analisis dan hasil olah kajian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil olah kajian, didapati pada Kabupaten Pasuruan dari 17 sektor hanya terdapat 3 sektor basis yakni : sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi. Sedangkan pada Kabupaten Mojokerto didapati sektor basis yakni sektor industri pengolahan, sektor informasi dan komunikasi.
2. Terdapat sektor yang memiliki kriteria sektor tumbuh cepat dan berkembang di Kabupaten Pasuruan ialah Sektor pertanian, perkebunan dan perikanan, industri pengolahan, jasa keuangan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Adapula pada Kabupaten Mojokerto sektor tumbuh cepat dan berkembang yakni Sektor pengadaan listrik dan gas, industri pengolahan, jasa keuangan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

3. Pengelompokan sektor di Kabupaten Pasuruan, Kuadran I yakni, sektor industri pengolahan. Kuadran II yakni : sektor pertanian, transportasi pergudangan, jasa keuangan, jasa perusahaan, jasa kesehatan. Kuadran III: Sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi. Kuadran IV : Sektor pertambangan dan penggalan; pengadaan air, perdagangan besar, penyediaan akomodasi, informasi dan komunikasi, real estate, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, jasa lainnya.

Sedangkan pengelompokan pada Kabupaten Mojokerto, Kuadran I, yakni : sektor industri pengolahan, Kuadran II : pengadaan listrik dan gas, pertambangan dan pengalian, perdagangan besar, transportasi pergudangan, jasa keuangan, jasa perusahaan, jasa kesehatan. Kuadran III : informasi dan komunikasi. Kuadran IV : Sektor pertanian, pengadaan air, perdagangan besar, administrasi pemerintahan, konstruksi, penyediaan akomodasi, real estate, jasa pendidikan, dan jasa lainnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini yang diharapkan kepada pemerintah khususnya Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto agar lebih memaksimalkan sektor unggulan yang ada dan juga melakukan pemerataan sektor unggulan dengan meningkatkan sektor-sektor lain yang belum termasuk dalam sektor basis agar perekonomian wilayah sekitar diharapkan mampu berkembang dan tidak bergantung pada satu sektor. Keseimbangan antar sektor perlu diperhatikan antara sektor penopang dan sektor penggerak. Diperlukan kolaborasi pengelola kebijakan dengan kelompok swasta dalam pengelolaan sumber daya yang ada dengan membuka penanaman modal oleh investor dalam pengelolaan sumber daya. Diharapkan mampu menyerap tenaga kerja sehingga akan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya keberhasilan pembangunan daerah yang lebih baik.